

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis Partial Least Squares (PLS) mengenai pengaruh literasi keuangan dan *financial technology (FinTech)* terhadap inklusi keuangan dengan modal sosial sebagai mediator pada UMKM fashion di Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan mampu memberikan kontribusi terhadap inklusi keuangan. Koefisien jalur yang signifikan dan nilai p-value yang kecil menunjukkan bahwa pemahaman yang baik mengenai layanan keuangan, pengelolaan anggaran, dan kepercayaan pada institusi keuangan berkontribusi pada peningkatan akses dan penggunaan layanan keuangan oleh UMKM.
2. *Financial technology* mampu memberikan kontribusi terhadap inklusi keuangan. Adopsi *FinTech* yang lebih baik memperluas akses ke layanan keuangan dan meningkatkan partisipasi dalam sistem keuangan. Ini mendukung peran *financial technology* dalam memfasilitasi transaksi, mengurangi risiko, dan meningkatkan penjualan UMKM.
3. Modal sosial memainkan peran penting sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan. Ketika UMKM memiliki literasi keuangan yang baik, ini tidak hanya meningkatkan inklusi keuangan secara langsung, tetapi juga memperkuat modal sosial yang mereka miliki. Modal sosial, yang mencakup jaringan sosial dan dukungan komunitas, membantu

UMKM mengakses sumber daya keuangan dan informasi yang lebih luas, sehingga meningkatkan inklusi keuangan mereka.

4. Modal sosial juga terbukti memediasi hubungan antara *FinTech* dan inklusi keuangan. Kehadiran modal sosial yang kuat, seperti jaringan bisnis yang solid dan hubungan saling percaya, membuat adopsi *FinTech* lebih efektif dalam meningkatkan akses UMKM terhadap layanan keuangan. Ini menegaskan bahwa kolaborasi dan dukungan dari lingkungan sosial dapat memperkuat dampak positif *FinTech* terhadap inklusi keuangan.
5. Modal sosial sendiri memiliki kontribusi yang signifikan terhadap inklusi keuangan. Jaringan sosial yang baik, hubungan interpersonal yang kuat, dan dukungan komunitas yang solid mempermudah UMKM untuk terhubung dengan layanan keuangan yang mereka butuhkan. Modal sosial ini memungkinkan UMKM untuk lebih mudah mengakses informasi, sumber daya, dan peluang keuangan yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka dalam ekosistem keuangan formal.

## 5.2 Saran

1. Untuk UMKM fashion di Kecamatan Gedangan, dalam meningkatkan inklusi keuangan diperlukan pemahaman tentang berbagai produk dan layanan keuangan yang tersedia untuk membuat keputusan yang tepat sesuai kebutuhan bisnis.
2. Penting bagi UMKM dalam memanfaatkan *FinTech* untuk meningkatkan efisiensi transaksi dan manajemen risiko dalam operasional bisnis mereka. Dengan menggunakan solusi *FinTech*, UMKM dapat mempermudah proses pembayaran, mengurangi risiko keuangan melalui alat pemantauan dan deteksi penipuan, serta

mengotomatisasi tugas-tugas keuangan yang berulang. Hal ini tidak hanya akan mempercepat transaksi, tetapi juga memberikan kontrol yang lebih baik terhadap kesehatan finansial bisnis dan mendukung pertumbuhan yang lebih stabil.

3. Penting bagi UMKM untuk memperkuat modal sosial mereka dengan membangun dan memelihara jaringan bisnis yang kuat. Ini termasuk membangun hubungan yang saling percaya dan mendukung, serta memastikan bahwa visi dan tujuan usaha dipahami bersama dalam tim.
4. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya melibatkan sampel yang lebih luas dan beragam. Selain itu, pemahaman mengenai aspek kemampuan UMKM dalam memilih layanan keuangan secara efektif dan kemudahan penggunaan *FinTech* dapat memberikan wawasan lebih komprehensif untuk meningkatkan inklusi keuangan UMKM.